

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (enterpreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Salah satu perbedaan mencolok antara para wirausahawan dengan para pekerja adalah wirausahawan selalu berpikir untuk menciptakan bisnis sementara para pekerja berpikir mencari pekerjaan. Para wirausahawan ini sangat bersemangat bila diajak berbicara tentang penciptaan bisnis dan gagasan bisnis baru.

Berwirausaha sekecil apapun bentuknya, bila dikembangkan dengan prinsip-prinsip ekonomi dan dilakukan secara profesional maka akan menumbuhkan jiwa enterpreneur dalam diri kita, dengan wirausaha kita akan memiliki pengalaman yang bisa dipetik, bagaimana mengelola dan menjalankan suatu bisnis dengan baik dan benar serta bagaimana cara mengevaluasi agar bisnis dapat berkembang menjadi suatu usaha yang besar.

Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan. Kewirausahaan dilihat dari sumber daya

yang ada di dalamnya adalah seorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan lainnya.

Home industry yang berada di Lingkungan Universitas Dharmawangsa tepatnya di Jl. KL Yos Sudarso , Glugur Kota, Kec. Medan Barat. Kota Medan, Sumatera Utara 20115. Sate Padang Dharmawangsa yang sangat banyak disukai oleh masyarakat bahkan luar lingkungan seperti mahasiswa-mahasiswi dari berbagai universitas lain sangat menggemari Sate Padang tersebut. Sate padang ini memiliki rasa yang nikmat dan harga yang pas dengan kalangan kantong mahasiswa sehingga penjualan ramai diminati. Dalam usaha Sate Padang ini memiliki pemasaran melalui *instagram dan whatsapp*.

Lokasi Sate Padang ini berada tepat di pinggir jalan raya yang selalu dilewati para masyarakat dan kendaraan, Sate Padang ini memang sudah dikenal oleh masyarakat banyak namun setiap bisnis yang dibangun pasti memiliki keinginan yaitu meningkatkan pendapatan setiap harinya. Sehingga pemilik warung berinisiatif untuk melakukan pengembangan teknologi sosial media agar semakin banyaknya peminatan dan pengenalan produk dalam masyarakat kepada sate padang tersebut. Selain pengembangan teknologi sosial media, Sate Padang ini dapat meningkatkan penjualan yang diperoleh hasilnya yang merupakan penjualan potensial yang dapat terdiri dari kelompok pembeli selama jangka waktu tertentu.

Sate Padang ini merupakan daging ayam yang diolah menjadi sate serta memiliki dua jenis bumbu yaitu kuah sate padang dan kuah sate kacang, banyak yang menggemari Sate Padang ini karena rasa nya yang nikmat dan harganya juga relatif murah, itulah salah satu kebijakan yang dilakukan pemilik usaha bisnis warung sate padang ini dalam menjualkan produknya. Ia menerapkan murah

murah untuk menarik pelanggan terutama pada bagian mahasiswa. Sate Padang ini memiliki kualitas yang baik sehingga rata-rata mahasiswa Dharmawangsa dan yang berada dekat dengan lingkungan Dharmawangsa bahkan luar lingkungan Dharmawangsa seperti mahasiswa yang ada di Universitas lain banyak yang berdatangan untuk membeli sate padang ini.

Perkembangan teknologi merupakan peradaban manusia yang menimbulkan adanya teknologi yang terarah terhadap teknologi yang semakin canggih pada akhir-akhir ini, adanya peningkatan kebutuhan dan keinginan manusia baik dalam jumlah, dan berbagai variasinya. Perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk memenuhinya dengan meningkatkan kemampuan penyediaan atau produksi yang dibutuhkan atau diinginkan masyarakat merupakan usaha yang harus dicapai oleh suatu bisnis untuk dapat memenuhi permintaan klien-klien tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu Sate Padang memiliki peningkatan penjualan, peningkatan penjualan merupakan faktor terpenting yang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya modal kerja. Maka dari itu hasil penjualan diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional yang bertumpu pada kegiatan penjualan.

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis membuat pengusaha berlomba-lomba melakukan inovasi yang didorong oleh perubahan menuju menggunakan pengembangan ke arah teknologi sosial media untuk memudahkan proses penjual belian serta memudahkan pelanggan untuk membeli. Hal ini dilakukan agar menciptakan proses penjual belian yang cepat dan hasil yang diperoleh lebih besar serta mempermudah konsumen untuk memesan produk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Analisis Pengembangan Teknologi Sosial Media terhadap

Peningkatan Penjualan Sate Padang pada Lembaga Kewirausahaan Universitas Dharmawangsa Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam analisis ini adalah “ Bagaimanakah upaya pengembangan teknologi sosial media terhadap peningkatan penjualan pada Sate Padang Pada Lembaga Kewirausahaan Universitas Dharmawangsa”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimanakah upaya pengembangan teknologi sosial mediaterhadap peningkatan penjualan Sate Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan & pengetahuan yang telah diperoleh sertamemperdalam pengetahuan mengenal teknologi terhadap peningkatan penjualan Sate Padang dilingkungan Dharmawangsa.

b. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pemilikusaha dalam pengaruh teknologi sosial mediaterhadap peningkatan penjualan.

c. Bagi Program Studi

Untuk membuat Referensi bacaan perpustakaan dan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan informasi penting sesuai dengan yang dibutuhkan.